KEGIATAN PERMAINAN BALON ANGKA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN NGEBONG 02 KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

ANGGIA DIYAH OKTAVIANI
NPM: 12.1.01.11.0314

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ANGGIA DIYAH OKTAVIANI
NPM: 12.1.01.11.0314

Judul:

KEGIATAN PERMAINAN BALON ANGKA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN NGEBONG 02 KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.	**ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**
NIDN.0701038303	NIDN.0718118401

Skripsi oleh:

ANGGIA DIYAH OKTAVIANI
NPM: 12.1.01.11.0314

Judul:

KEGIATAN PERMAINAN BALON ANGKA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN NGEBONG 02 KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi. _____
2. Penguji I : VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi. _____
3. Penguji II : ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

KEGIATAN PERMAINAN BALON ANGKA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN NGEBONG 02 KECAMATAN PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ANGGIA DIYAH OKTAVIANI
NPM. 12.1.01.11.0314
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
Dosen Pembimbing 2 : Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran aspek pengembangan kognitif anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 masih rendah karena guru memilih metode yang kurang tepat dan monoton. Akibatnya anak merasa bosan dan suasana kelas menjadi pasif. Hal tersebut nampak dari motivasi belajar siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Minat anak untuk berkembang dalam aspek kognitif mengenal angka masih rendah (2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang bervariasi menjadikan anak kurang termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga sebagian besar anak tidak dapat mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi anak, lembar hasil penilaian pemberian tugas dan lembar observasi peneliti.

Kesimpulan hasil penelitian adalah pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak didik 35,3%. Maka, harus diadakan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat 64,7%, tetapi masih kurang memenuhi standart ketuntasan belajar anak sehingga perlu adanya kegiatan lanjut pada siklus III. Pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 88,2%. Maka, penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui permainan balon angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci : balon, angka, kemampuan, permainan.

I. LATAR BELAKANG

Dalam pembelajaran matematika terdapat beberapa konsep salah satunya adalah konsep bilangan. Konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki anak dalam pembelajaran matematika adalah mengenal angka.

Dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini tidak

akan berjalan dengan lancar apabila tidak didukung dengan metode yang tepat yang dalam implementasinya guna mengembangkan kemampuan mengenal angka bagi anak usia dini. Metode merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan kemampuan mengenal angka anak usia dini. Guru perlu menerapkan metode yang tepat agar menarik bagi anak sehingga anak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 selama peneliti mengajar di sana, pembelajaran mengenal angka sebenarnya telah diterapkan pada anak kelompok A, namun anak masih mengalami kendala dalam membedakan dan memahami angka-angka yang dikenalkan pada anak. Ini terjadi karena metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran yang sederhana. Pada pengembangan kognitif khususnya pada mengenal angka, guru memberikan perintah kepada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menghitung jumlah benda yang terdapat pada majalah dan mengisinya dengan angka yang sesuai dengan jumlah benda tersebut pada kolom yang telah disediakan. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini, menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik sehingga minat belajar anak dalam kemampuan mengenal angka menjadi lemah. Anak menjadi bosan dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02, penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara langsung dengan memanfaatkan permainan balon angka sebagai salah satu cara mengembangkan kemampuan mengenal angka anak TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “Kegiatan Permainan Balon Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan berdasarkan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga dan bintang empat dengan rumus:

   $$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Deskripsi Temuan dari Pra Siklus sampai dengan Siklus III

Pada pra tindakan kemampuan anak dalam mengenal angka masih rendah. Jumlah anak yang menadapatkan bintang tiga dan bintang empat hanya 23,5%. Pada pelaksanaan Siklus I sedikit berkembang. Peneliti masih menemukan beberapa kendala yang dihadapi seperti sebagian anak kurang memperhatikan ketika peneliti mengajarkan cara bermain balon angka dan suasana kelas menjadi kurang teratur karena anak terlalu antusias dengan alat permainan. Kemampuan anak dalam mengenal angka pada siklus I mencapai 35.5%.

Pada pelaksanaan siklus II kemampuan mengenal angka anak sudah berkembang. Peneliti sudah bisa mengendalikan suasana kelas menjadi teratur dan peneliti dapat memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak yang membutuhkan dengan baik. Anak yang sebelumnya bermain dengan kreatifitasnya bermain balon sudah mulai bisa bermain sesuai dengan aturan permainan dan ketika peneliti memberikan arahan cara bermain, anak menjadi lebih memperhatikan. Kemampuan anak dalam mengenal angka pada siklus II mencapai 64,7%.

Pada pelaksanaan siklus III kemampuan mengenal angka anak

berkembang dengan sangat baik. Peneliti sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sehingga anak didik antusias dalam belajar dan anak bisa menyelesaikan tugas dari peneliti hingga selesai tanpa bantuan. Kemampuan anak dalam mengenal angka mencapai 88,2%.

b. Tabel Perbandingan Prosentase Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Berdasarkan hasil penelitian telah dilaksanakan, kemampuan mengenal angka melalui permainan balon angka dari mulai pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami perkembangan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan dan ketuntasan belajar anak didik seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Angka Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	41,2%	35,3%	11,8%	0%
2	★★	35,3%	29,4%	23,5%	11,8%
3	★★★	17,6%	23,5%	29,4%	35,3%
4	★★★★	5,9%	11,8%	35,3%	52,9%
		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa permainan balon angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan prosentase ketuntasan dari pra tindakan hingga siklus III. Anak yang mendapat bintang tiga pada pra tindakan sebanyak 17,6% meningkat menjadi 23,5% pada siklus I, dari siklus I meningkat lagi menjadi 29,4% pada siklus II, kemudian dari siklus II ke siklus III meningkat menjadi 35,3%. Begitu juga anak yang mendapat bintang empat pada pra tindakan adalah 5,9%, setelah dilakukan tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi 11,8%, pada siklus II menjadi 35,3% dan pada siklus III menjadi 52,9%. Ini berarti prestasi anak didik meningkat setelah dilakukan tindakan siklus I, II, dan III. Pada siklus III anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat atau dinyatakan tuntas mencapai 88,2%.

Tabel Perbandingan Prosentase Perkembangan Kemampuan Mengenal Angka dari Pra Siklus sampai dengan Siklus III

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase kemampuan mengenal angka	23,5%	35,5%	64,7%	88,2%

Prosentase kemampuan mengenal angka pada pra tindakan 23,5% mengalami peningkatan 12% setelah melakukan penelitian siklus I dan ketuntasan belajar mencapai 35,5%. Pada penelitian siklus II mengalami peningkatan 29,2% dan ketuntasan belajar mencapai 64,7%. Pada siklus III mengalami peningkatan 23,5% dengan ketuntasan mencapai 88,2%.

c. Deskripsi Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I, II, III, prosentase ketuntasan belajar anak terjadi perkembangan prestasi baik secara individu maupun kelompok. Dari pra tindakan ke siklus I terjadi perkembangan 12%, dari siklus I ke siklus II terjadi perkembangan 29,3%, dan dari siklus II ke siklus II terjadi perkembangan 23,5%.

2. Pengambilan Simpulan

Dari hasil yang dicapai oleh peneliti ketuntasan belajar anak mengalami perkembangan mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 88,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan balon angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02 Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini **dapat diterima**.

C. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis adalah dari keseluruhan pelaksana tindakan Siklus I, II, dan III dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator dengan permainan balon angka ternyata terdapat perkembangan kemampuan siswa dalam mengenal angka sebelum diadakan penelitian dan setelah diadakan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah dan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Kegiatan permainan balon angka untuk mengembangkan kemampuan mengenal angka anak kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Ngebong 02, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung **dapat diterima.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Drs. Isjoni, M.Si. 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfa Beta.

Fatimah. 2009. *Matematika Asik dengan Metode Pemodelan*. Bandung: Tarsito.

Iskandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.

Kayvan, Umy. 2009. *Permainan Kreatif untuk Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Media Kita.

Montolalu, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge. 2009. 10 BAB II KAJIAN TEORI A. Kajian Teori 1. Kemampuan. *Perilaku Organinasi*. (Online), 10-11, tersedia: http://eprints.uny.ac.id/8549/3/BAB%202-06504241020.pdf, diunduh 6 Januari 2016.

Sujiono, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Syamsiatin, E. 2004. *Permainan Matematika Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tadkirotun, Mudfiroh. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangeran: Universitas Terbuka.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Wardani IGAK, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.